

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN INDUSTRI
PERKEBUNAN KAKAO TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT BERDASARKAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus UGM Cocoa Teaching Industry Desa Wonokerso)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ERNA SEFIANINGSIH

NIM. 4120034

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN INDUSTRI PERKEBUNAN
KAKAO TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
BERDASARKAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus UGM Cocoa Teaching Industry Desa Wonokerso)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ERNA SEFIANINGSIH

NIM. 4120034

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erna Sefianingsih

NIM : 4120034

Judul Skripsi : **Analisis Dampak Pengembangan Industri Perkebunan Kakao Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Kasus *UGM Cocoa Teaching Industry* Desa Wonokerso)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Erna Sefianingsih

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Erna Sefianingsih

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Erna Sefianingsih
NIM : 4120034
Judul Skripsi : **Analisis Dampak Pengembangan Industri Perkebunan Kakao Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Kasus UGM Cocoa Teaching Industry Desa Wonokerso)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Pembimbing,



Marlina. M.Pd.

NIP. 198005302005012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febipekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:


Nama : Erna Sefianingsih
NIM : 4120034
Judul Skripsi : Analisis Dampak Pengembangan Industri
Perkebunan Kakao Terhadap Kesejahteraan
Masyarakat Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam
(UGM Cocoa Teaching Industry Desa Wonokerso)
Dosen Pembimbing : Marlina, M.Pd

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Achmad Tubagus Surur, M. Ag.
NIP. 196912271998031004


Muhammad Aris Safi'I, M.E.I
NIP. 198510122015031004

Pekalongan, 25 Juli 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

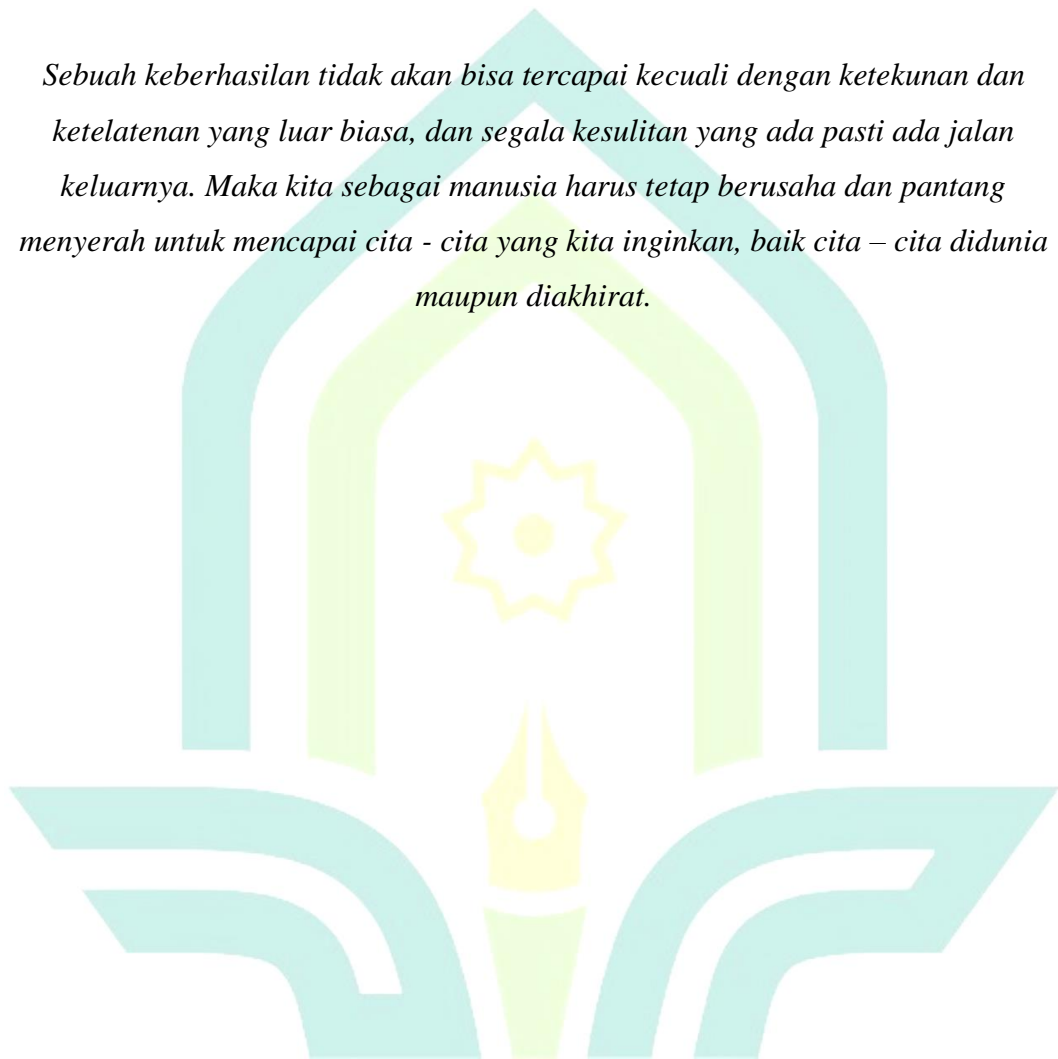

Prof. Dr. Hl. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

*Ketahuiilah Bahwa Kemenangan Bersama Kesabaran, Kelapangan Bersama
Kesempitan, Dan Kesulitan Bersama Kemudahan*

HR. Tirmidzi

Sebuah keberhasilan tidak akan bisa tercapai kecuali dengan ketekunan dan ketelatenan yang luar biasa, dan segala kesulitan yang ada pasti ada jalan keluarnya. Maka kita sebagai manusia harus tetap berusaha dan pantang menyerah untuk mencapai cita - cita yang kita inginkan, baik cita – cita didunia maupun diakhirat.



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam gelar Sarjana Ekonomi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap yang membacanya, khususnya dalam dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dalam penulisan kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Orang tua saya, Bapak Ngatani. Alm, Bapak Sama'i dan Ibu Dasmuti atas segala bentuk dukungan moral, material, doa dan support. Terimakasih untuk segala bentuk perjuangan yang luar biasa, pengorbanan dan kasih sayang tak terhingga serta selalu memberi inspirasi dan motivasi.
2. Nenek saya, Saudara dan kerabat saya yang senantiasa menghibur dan memberikan dukungan.
3. Almamater saya jurusan Ekonomi Syariah, FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen pembimbing, Ibu Marlina., M. Pd
5. Dosen Wali, Bapak Ali Amin Isfandiar., M. Ag
6. Diri saya sendiri yang telah berjuang sampai sejauh ini tanpa rasa lelah.
7. Seluruh Sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu serta menjadi support system dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman seperjuangan Komplek Rusunawa PP. Al Utsmani yang selalu memberi semangat.

ABSTRAK

ERNA SEFIANINGSIH. Analisis Dampak Pengembangan Industri Perkebunan Kakao Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Perspektif Islam (Studi kasus UGM Cocoa Teaching Industry Desa Wonokerso)

Industrialisasi merupakan suatu proses modernisasi kegiatan ekonomi dengan mencakup segala aspek perekonomian yang ada dengan mengolah kembali industri guna mendorong perkembangan suatu ekonomi. Modernisasi industri bertujuan untuk meningkatkan suatu nilai tambah suatu sektor ekonomi dengan menjadikan sektor industri sebagai penopang sektor utama. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah adanya industri UGM *Cocoa Teaching Industry* berdampak bagi kesejahteraan masyarakat dengan konsep islam, apakah industri memberikan ancaman atau dampak buruk dan bagaimana menurut pandangan islam.

Jenis penelitian ini merupakan termasuk penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dengan menggunakan beberapa sampel sebanyak 21 responden antara lain tenaga kerja UGM *Cocoa Teaching Industry*, Masyarakat sekitar, Pemerintah Desa, dan Pengelola kawasan industri UGM *Cocoa Teaching Industry*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan industri UGM *Cocoa Teaching Industry* mampu menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dan pendapatan masyarakat. Adanya kesempatan kerja yang luas menjadikan kawasan industri ini sangat berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Pendapatan ekonomi masyarakat ikut meningkat lebih baik menjadikan masyarakat dapat berjalan selaras dengan kehidupan sekarang. Indikator kesejahteraan selain ekonomi di dalam industri bagi lingkungan pembangunan antara lain akses jalan yang semakin mudah, penerangan jalan semakin banyak, penertiban lingkungan yang semakin tertata, penanganan limbah yang tepat sasaran. Perspektif islam yang tertanam didalamnya menjadi salah satu bentuk dari adanya suatu modernisasi industri.

Kata kunci: Industrialisasi, Industri Islam, dan Kesejahteraan Islam

ABSTRACT

ERNA SEFIANINGSIH. Analysis of the Impact of Developing the Cocoa Plantation Industry on Community Welfare from an Islamic Perspective (Case Study of UGM Cocoa Teaching Industry in Wonokerso Village)

Industrialization is a process of modernizing economic activities by covering all aspects of the existing economy by reorganizing industry to encourage the development of an economy. Industrial modernization aims to increase the added value of an economic sector by making the industrial sector a support for the main sector. This research aims to find out whether the existence of the UGM Cocoa Teaching Industry industry has an impact on the welfare of society with Islamic concepts, whether the industry poses threats or bad impacts and what it looks like according to Islamic views.

This type of research is qualitative research. The method used in this research is source triangulation using several samples of 21 respondents including UGM Cocoa Teaching Industry workers, surrounding communities, Village Government, and UGM Cocoa Teaching Industry industrial area managers.

The research results show that the development of the UGM Cocoa Teaching Industry industry is able to support increased welfare of village communities and community income. The extensive employment opportunities make this industrial area have a very positive impact on the surrounding community. The community's economic income also increases, making society able to run in harmony with current life. Indicators of welfare other than economics in industry for the development environment include increasingly easy road access, more street lighting, more organized environmental control, and targeted waste handling. The Islamic perspective embedded in it is one form of industrial modernization.

Keywords: Industrialization, Islamic Industry, and Islamic Welfare

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj Shinta Dewi Rismawati., SH., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Tamamudin., M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Syafi'i., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Happy Sista Devy., M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Tsalis Syaifuddin., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Bapak Ali Amin Isfandiari., M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Ibu Wilda Yulia Rosyda., M.Sc selaku dosen penguji I
9. Bapak Sultan Mubarak., M.E selaku dosen penguji II
10. Pihak Kawasan Industri UGM Cocoa Teaching Industry yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
11. Pemerintah Desa Wonokerso Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

12. Bapak Nagatani. Alm, Bapak Sama'i dan Ibu Dasmuti terimakasih atas kesetiaan dalam, kasih sayang, kesabaran serta segalanya yang telah diberikan dari awal hingga akhir pendidikan yang telah di berikan.
13. Nenek saya, Saudara, dan seluruh kerabat saya terimakasih atas dukungan dan doanya hingga hari ini.
14. Informan Pengelola UGM Cocoa Teaching Indusry, yang telah memberikan sedikit waktu dan memberikan izin serta memberikan informasi kepada peneliti.
15. Informan seluruh masyarakat desa Wonokerso yang telah bersedia memberikan informasi dan dukungannya serta izin yang sudah di berikan kepada peneliti.
16. Informan pemerintah desa Wonokerso terimakasih telah memberikan sumbansih baik informasi data maupun dukungan selama penelitian berlangsung.
17. Semua pihak yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 1 Juli 2024

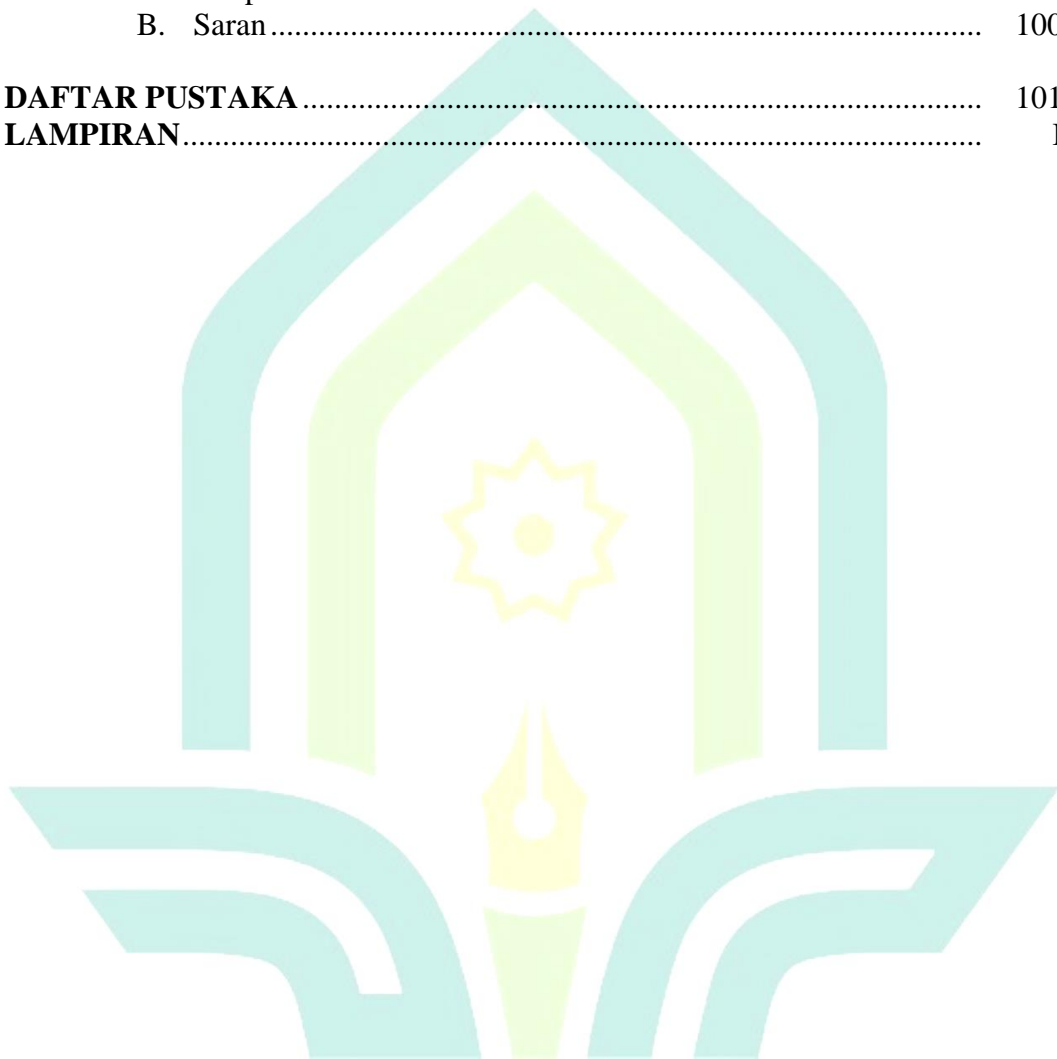


Erna Sefianingsih

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sitmematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Definisi Industri	13
2. Industri Dalam Pandangan Ekonomi Islam	15
3. Dampak Keberadaan Industri	17
4. Konsep <i>Asset-Based Community Development</i> (ABCD) ..	18
5. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	26
6. Indikator Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	28
7. Kesejahteraan Menurut Undang – Undang	32
8. Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam	32
9. Kesejahteraan Menurut Ulama	34
B. Telaah Pustaka	36
C. Kerangka Berfikir	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Pendekatan Penelitian	45
C. Setting Penelitian	45
D. Subjek Penelitian dan Sampel	46
E. Sumber Data	48
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Keabsahan Data	50
H. Metode Analisis Data	52

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B. Data Dan Pembahasan	62
1. Hasil Penelitian.....	62
2. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	98
A. Simpulan.....	98
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā

ا = i	آي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

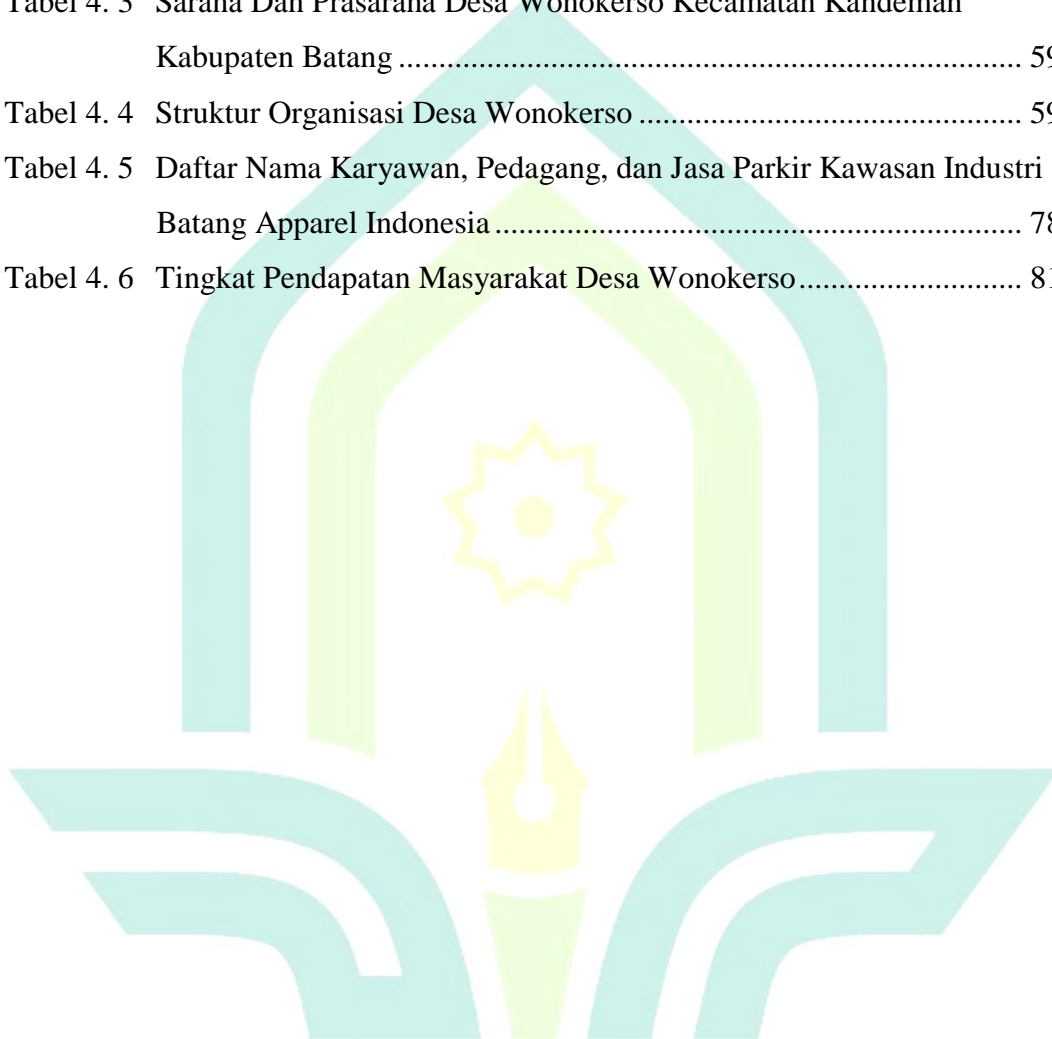
Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof (^/). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jenis Komoditas Perkebunan Kab. Batang	5
Tabel 4. 1	Rekapitulasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Desa Wonokerso Kecamatan Kandeman	57
Tabel 4. 2	Jumlah Pemeluk Agama Desa Wonokerso	58
Tabel 4. 3	Sarana Dan Prasarana Desa Wonokerso Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	59
Tabel 4. 4	Struktur Organisasi Desa Wonokerso	59
Tabel 4. 5	Daftar Nama Karyawan, Pedagang, dan Jasa Parkir Kawasan Industri Batang Apparel Indonesia	78
Tabel 4. 6	Tingkat Pendapatan Masyarakat Desa Wonokerso	81



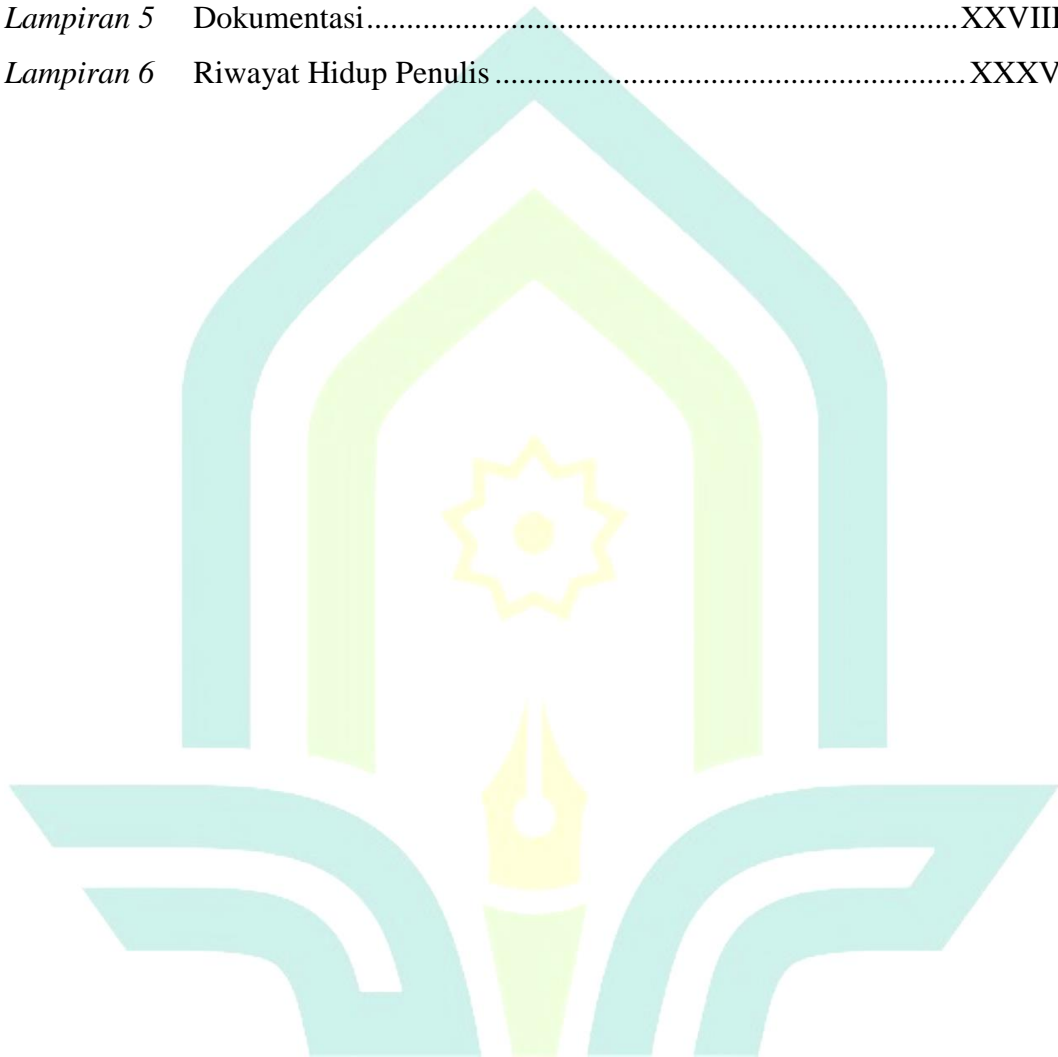
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1	Kerangka Berfikir	43
Bagan 3. 1	Triangulasi Metode	52



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	Pedoman Wawancara	I
<i>Lampiran 2</i>	Transkrip Wawancara	VI
<i>Lampiran 3</i>	Surat Izin Penelitian	XXVI
<i>Lampiran 4</i>	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XXVII
<i>Lampiran 5</i>	Dokumentasi.....	XXVIII
<i>Lampiran 6</i>	Riwayat Hidup Penulis	XXXV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang mendasarkan perekonomiannya pada sektor pertanian. Pentingnya sektor pertanian dalam meningkatkan perekonomian karena kontribusinya terhadap perekonomian ditentukan oleh persentase nilai tambah yang dinyatakan dalam PDB (Pendapatan Domestik Bruto), atau pendapatan nasional, yang setiap tahunnya semakin menurun. Meskipun demikian, industri ini memegang peranan paling besar dalam menyerap tenaga kerja. Mengingat mayoritas penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan, pertanian tetap memainkan peran penting dalam cara hidup mereka (Rizqi, 2023).

Pembangunan pertanian dan perkebunan memiliki peranan yang begitu penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan taraf hidup masyarakat seiring dengan berkembangnya informasi dan pengetahuan di masyarakat (Vaulina dan Wahyudy, 2019). Indonesia merupakan negara agraris dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat kuat yang dipengaruhi oleh pertumbuhan pertanian. Sektor pertanian tumbuh dengan baik dalam kondisi moneter setelah krisis ekonomi, seperti yang terjadi sejak awal tahun 1997, hingga pada titik dimana sektor ini menyelamatkan perekonomian negara (Muhammad, 2017). Selain itu, salah satu sektor perekonomian primer di Indonesia adalah perusahaan perkebunan. Dalam banyak kasus, perusahaan perkebunan memegang peranan penting

dalam kemajuan kondisi sosial ekonomi. Baik positif maupun negatif, industri perkebunan mempunyai pengaruh yang sangat besar (Siradjuddin, 2015).

Industri pertanian sangat penting bagi perekonomian negara karena, selain menghasilkan pangan yang cukup bagi semua orang, juga menghasilkan devisa, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pertumbuhan industri lainnya, khususnya di bidang pertanian (Siregar, 2019). Karena itu, perkembangan agroindustri bertumpu pada keunggulan komparatif dan produksi beragam bahan makanan utama yang berupa produk perkebunan, hortikultura, dan lainnya, serta peluang yang ada di pasar saat ini, pengembangan sektor perkebunan pada tingkat tertentu menciptakan peluang besar untuk pengembangan agrobisnis (Apriyanti, 2020). Penciptaan peluang agribisnis diharapkan dapat mendorong investasi di sektor agribisnis, sehingga mengarah pada pembentukan badan usaha yang bergerak dalam industri perkebunan kelapa. Usaha yang didirikan di suatu wilayah tertentu akan mempengaruhi keadaan kesejahteraan sosial di mana usaha tersebut berada serta kondisi makroekonomi negara tersebut (Saraswati, 2019).

Sejahtera mengacu pada keadaan aman, tenteram, dan makmur itu juga menandakan terbebas dari segala musibah, rintangan, dan sejenisnya. Kesejahteraan dapat berarti beberapa item atau kondisi kesejahteraan, seperti kekayaan, keamanan, keselamatan, ketenangan, dan kesenangan hidup (Kholis, 2018).

Dari sudut pandang ekonomi, kesejahteraan atau wellbeing, individu dianggap sejahtera apabila mempunyai uang dan sumber daya yang banyak.

Sebaliknya keadaan aman, tenteram, dan sukses disebut dengan kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Sebaliknya, kemakmuran menunjukkan kedudukan hidup yang utuh dan berkelimpahan. Perluasan kesempatan kerja, mendukung pemerataan pembangunan, peningkatan pendapatan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan beberapa tujuan pembangunan industri, yang merupakan salah satu upaya manusia menuju peningkatan kualitas hidup. Berbagai akses atau dampak industrialisasi yang terjadi di masyarakat, khususnya dari segi ekonomi, keberhasilan pasti akan membawa perubahan yang sangat substansial dalam struktur ekonomi masyarakat (Sultan, 2023).

Dengan demikian, segala kebutuhan hidup terpenuhi (Hasimi, 2020). Tujuan utama keberadaan manusia adalah kebahagiaan. Jika semua kebutuhan hidup terpenuhi baik secara langsung maupun seiring berjalannya waktu, dalam hal tuntutan material dan spiritual hal ini akan tercapai. Dan mencapai kebutuhan materi ini adalah definisi kesejahteraan (Fadilah, 2020). Masyarakat percaya bahwa keluarga sejahtera mampu memberikan pendidikan terbaik bagi seluruh anggotanya. Demikian pula, keluarga seseorang akan semakin berkembang jika ia memiliki pendidikan yang lebih baik karena mereka juga akan mendapatkan manfaat dari hubungan timbal balik, yang mencakup sumber pendapatan dan pekerjaan yang dapat diandalkan (Mulia dan Saputra, 2020). Menurut Oka, (2015) mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan merupakan komponen penting dalam inisiatif kesejahteraan masyarakat.

Sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang dominan dalam penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2006, terdapat 48,12% dari 694.453 jiwa penduduk di Kabupaten Batang tercatat bekerja di sektor pertanian, baik dalam subsektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan pertanian lainnya. Kontribusi sektor pertanian dalam pembentukan total PDRB di Kabupaten Batang pada tahun 2006 menyumbang sekitar 26,77 %. Kontribusi yang relatif besar ini menempati prioritas kedua, setelah sektor industri sebesar 28,83% (BPS, 2022).

Kakao adalah salah satu produk ekspor yang dihasilkan oleh sektor perkebunan, sebuah rencana produk nasional utama yang memberikan kontribusi besar dan kontribusi besar dalam rancangan setelah pohon palem. Kakao juga menempati lahan area terbesar subsektor di sektor perkebunan setelah kelapa sawit, kelapa, dan karet. Ini karena kakao merupakan produk yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia (Kendel, 2019). Antara tahun 1995 dan 2015, perkebunan kecil yang memberikan kontribusi signifikan terhadap produksi coklat terus mendominasi produksi kakao negara tersebut. Masyarakat perkebunan berkontribusi terhadap lingkungan sekitar 75 hingga 95 % dari total produksi kakao di Indonesia. Permintaan dan keinginan manusia akan memuaskan jika merupakan hasil dari kemampuan kerja. Sehingga, ini adalah aura keseimbangan antara penawaran dan permintaan dengan harga. Jika harga meningkat, produk akan menambah jumlah yang diusulkan, tetapi permintaan konsumen akan berkurang, sehingga harga akan mencapai titik keseimbangan (Al Ghozy, 2017).

Indonesia dapat menjadi eksportir kakao dalam jumlah besar. Selain produksi dan harga yang mempengaruhi ekspor, perubahan juga merupakan faktor yang mempengaruhi ekspor. Nilai tukar adalah perubahan jumlah uang tertentu yang dibayarkan dengan uang lain yang dibayarkan. Perubahan ini dapat mempengaruhi nilai suatu produk atau aktivitas yang dapat mempengaruhi makanan pembuka perdagangan yang berasal dari kegiatan ekspor (Mulyo dan Hariyati, 2020).

Kabupaten Batang merupakan daerah dengan jenis tanah latosol (69,66%), andosol (13,23%), aluvial (11,47%), dan podsolik (5,64%). Penggunaan tanah yang terutama diperuntukkan bagi pertanian, perkebunan, dan penggarapan hutan dipengaruhi oleh komposisi tanahnya. Terlepas dari kenyataan bahwa Kabupaten Batang terletak di lokasi yang sangat makmur, perubahan penggunaan lahan tetap sangat stasioner. Sekitar 60% lahan diusahakan sebagai hutan, perkebunan, dan lahan pertanian yang menghasilkan produk pertanian antara lain jati, karet, teh, kakao, kapuk, dan komoditas lain seperti kayu rimba dan karet (Rupa, 2019). Dan salah satu komoditas yang saat ini akan dikembangkan yaitu kakao.

Tabel 1. 1 Jenis Komoditas Perkebunan Kab. Batang

Produksi Tanaman Perkebunan					
Jenis Tanaman Tahun 2022 – 2023					
<i>Production of Large Estate Plants by</i>					
<i>Kind of Crops 2010 – 2014</i>					
Jenis Tanaman	Satuan	2011	2012	2013	2014
<i>Kind of Tree</i>	<i>Unit</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Karet /	Kwintal	3.371,32	0	0	0

<i>Rubber</i>					
02. Teh / <i>Tea</i>	Kwintal	1.583,05	1.766,50	0	0
03. Kopi / <i>Coffee</i>	Kwintal	192,10	783,62	180	0
04. Coklat / <i>Cocoa</i>	Kwintal	142,56	408,90	0	0
05. Kelapa / <i>Coconut</i>	Butir	1.418,35	3.918,835	300	36.000
06. Cengkeh / <i>Clove</i>	Kwintal	21,45	398,32	1.956	95,5
07. Kapok / <i>Kapoks</i>	Kwintal	398,75	156,00	2.295	1.000
08. Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kwintal	0	0	0	0
09. Kina / <i>Quinine</i>	Kwintal	0	0	0	0
10. Tebu / <i>Sugar</i> <i>Cane</i>	Kwintal	0	6.310,14	8.170	5.622,5
11. Serat / <i>Fiber</i>	Kwintal	0	0	0	0
12. Tembakau <i>Tobacco</i>	Kwintal	0	585,21	0	0

Sumber: BPS Kab. Batang, 2022

Dalam upaya menyatukan kepentingan perkebunan dan industri primer, didirikanlah Pusat Pengembangan Kompetensi Industri Pengolahan Kakao Terpadu atau dikenal dengan pabrik pengolahan coklat, Karena pasar yang belum stabil dan masih banyaknya kendala pasokan biji kakao sehingga sulit diatur di hulu, maka pembangunan pabrik kakao di Batang juga merupakan upaya berbagi dengan masyarakat atau petani. Pabrik ini didirikan pada tahun 2017 oleh lembaga Univertas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta dan kontribusi Dengan ketersediaan bahan baku dan lahan seluas 200 hektare, PT Pagilaran berpotensi mengakuisisi biji kakao. Adanya pabrik coklat di Batang ini akan mendorong para petani untuk kembali membudidayakan kakao karena hingga saat ini produksi coklatnya belum maksimal.

Pabrik ini memproduksi berbagai produk olahan coklat yang tentunya akan terus ditingkatkan kualitasnya, dan juga adanya pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta destinasi wisata kampung coklat, hal ini mendukung program Bupati Batang Wihaji dan Wakil Bupati Batang, Suyono dengan program *One Village One Product*. Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pemerintah Kabupaten Batang menjadi yang terdepan dalam menciptakan destinasi wisata desa coklat dengan beragam produk olahan coklat., ini untuk mendukung *Visit Batang Year 2022*.

Keberadaan UGM Cocoa Teaching Industri ini dapat menciptakan suatu struktur social dimana sebagian besar masyarakat memperoleh penghidupan dari sektor industri. Dengan adanya indutri ini juga mampu mendorong perekonomian Desa wonokerso lebih maju secara signifikan. Salah satu akibat dari kehadiran industri adalah penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Seperti pada penelitian Kani Kuswanto, (2022) bahwa adanya pembangunan industri pada suatu daerah dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi masyarakatnya, tidak hanya dampak ekonomi saja seperti penataan lingkungan dan perbaikan infrastruktur hingga kegiatan sosial juga dirasakan masyarakat.

Sebelum adanya industri tersebut sebagian masyarakat Desa Wonokerso berprofesi sebagai pedagang, petani, merantau diluar kota dan banyak juga yang bekerja diperkebunan kakao tersebut tetapi hanya beberapa hari kerja atau dengan sistem kerja bergilir yang dalam satu bulan hanya

delapan hari kerja dikarenakan menurunnya pasokan biji kakao dan kondisi pasar yang tidak stabil, hal tersebut mengakibatkan banyak pekerja yang menganggur dan kurang pendapatan, namun semenjak industri pengolahan biji coklat didirikan banyak memberikan dampak terutama pada perekonomian masyarakat seperti penyerapan tenaga kerja, masyarakat yang tadinya menganggur atau pendapatannya kurang kini memiliki pekerjaan dengan gaji yang cukup, kemudian adanya penataan lingkungan dan perbaikan infrastruktur seperti jalan desa.

Namun adanya suatu industri juga menimbulkan dampak negatif seperti pencemaran lingkungan, masyarakat juga akan mengalami perubahan, baik menjadi lebih baik maupun lebih buruk, sebagai akibat dari dampak baik dan buruk yang akan ditimbulkan oleh pendirian industri terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat. Berdasarkan uraian diatas adanya Pusat Pengembangan Kompetensi Industri Pengolahan Kakao Terpadu tersebut memberikan dampak pada kehidupan masyarakat dan mengingat pentingnya Pengembangan Potensi Daerah, penulistertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Pengembangan Industri Perkebunan Kakao Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Kasus UGM Cocoa Teaching Industry Desa Wonokerso).**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut peneliti mengemukakan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana dampak *UGM Cocoa Teaching Industry* terhadap kesejahteraan masyarakat?
2. Bagaimana ancaman *UGM Cocoa Teaching Industry* Terhadap masyarakat Desa Wonokerso?
3. Bagaimana Pandangan Islam tentang Dampak *UGM Cocoa Teaching Industry* terhadap Kesejahteraan Masyarakat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Beberapa permasalahan yang ada peneliti mempunyai tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui Bagaimana dampak *UGM Cocoa Teaching Industry* terhadap kesejahteraan masyarakat berdasarkan perspektif islam.
2. Untuk mengetahui Bagaimana ancaman *UGM Cocoa Teaching Industry* terhadap masyarakat Desa Wonokerso.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pandangan Islam tentang Dampak *UGM Cocoa Teaching Industry* terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, wawasan umum, dan pengetahuan yang bersinggungan dengan dampak pembangunan *UGM Cocoa Teaching Industry* terhadap kesejahteraan di desa Wonokerso, untuk menjelaskan juga mengenai dampak pembangunan *UGM Cocoa Teaching Industry* terhadap kesejahteraan dari sudut pandang perspektif islam di desa Wonokerso kecamatan Kandeman

kabupaten Batang. Penelitian ini dapat juga dapat juga di jadikan sebagai bahan refrensi penelitian yang mungkin sejenis dengan penelitian lainnya.

2. Secara praktis,

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- b. Bagi pemerintah dan pengelola, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dampak yang ditimbulkan dari adanya Industri *UGM Cocoa Teaching Industry*.
- c. Bagi masyarakat, penelitian skripsi diharapkan mampu menyajikan khasanah pengetahuan dan informasi kepada masyarakat sekitar terkait dampak eksistensi *UGM Cocoa Teaching Industry* terhadap kesejahteraan masyarakat Kab. Batang Harapan dari adanya penelitian ini pemerintah setempat maupun kabupaten dapat memperhatikan kesejahteraan masyarakat Desa Wonokerso dalam keadaan yang terjaga dengan baik.

D. Sitmematika Pembahasan

Guna mempermudah dan menyuguhkan data sebagai kredibilitas yang lebih jelas serta akurat terkait dengan penelitian ini maka peneliti merancang sistematika penulisan dengan skema penelitian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama peneliti menguraikan pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab kedua ini peneliti menguraikan tentang pengertian industri, klasifikasi industri, industri dalam islam, kesejahteraan ekonomi masyarakat, kesejahteraan dalam perspektif islam.

BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum wilayah obyek penelitian yang akan diteliti dengan berbagi spesifik seperti : letak georgrafis, penelitian kondisi perekonomian, lokasi strategis lokasi *UGM Cocoa Teaching Industry*, legalitas pendirian dan perizinan pendirian *UGM Cocoa Teaching Industry*, dan proses keberadaan kawasan industri saat ini terhadap kesejahteraan masyarakat.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian yang berisikan tentang bagaimana tingkat kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar desa Wonokerso dan sekitarnya, perekonomian yang dirasakan oleh penjual yang ada di kawasan *UGM Cocoa Teaching Industry*. Bagaimana dampak kawasan industri terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif islam Desa Wonokerso Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

BAB V PENUTUP

Dalam bab yang terakhir ini peneliti menguraikan mengenai penjelasan kesimpulan dari penelitian dan pembahasan serta saran dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Adanya *UGM Cocoa Teaching Industry* memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini kesejahteraan masyarakat tersebut memuat beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Tingkat kesempatan kerja yang terjadi semenjak adanya *UGM Cocoa Teaching Industry* berdiri sangatlah cukup besar dengan kata lain tingkat jumlah pengangguran yang ada mengalami penurunan dari jumlah pengangguran yang ada sebelumnya. Peluang kerja yang baru menimbulkan kesempatan kerja menjadi lebih baik dan lebih banyak kepada masyarakat yang membutuhkan pekerjaan.
- b. Peningkatan pendapatan masyarakat yang terjadi juga ditimbulkan dari adanya *UGM Cocoa Teaching Industry* yang mengalmai perubahan yang cukup terhadap pendapatan masyarakat desa Wonokerso yang jumlah rata-ratanya yaitu karyawan sebesar Rp 2.132.000/Bulan, masyarakat usaha yang berdagang sebesar Rp 2.500.000/ bulan, usaha jasa parkir sebesar Rp 2.000.000/ Bulan, hasil tersebut mampu menopang dan membantu jalanya kehidupan masyarakat desa Wonokerso.
- c. Dampak non ekonomi yang ditimbulkan *UGM Cocoa Teaching Industry* antara lain sebagai berikut: Penataan lingkungan yang dilakukan bersama sama oleh pemerintah dan pihak pihak yang

terkait dengan kawasan industri menjadi salah satu terealisasi kawasan industri yang rapi dan tertata. Akses jalan yang sekarang lebih ditata dan lebih teratur menjadikan kawasan industri sebagai kawasan tertib lingkungan, mengapa demikian pengaspalan jalan akses kawasan industri dan desa yang diperbaiki menjadi jalan utama sebagai lalu lalang kendaraan masyarakat yang ada semakin bagus beda dengan sebelum adanya pembangunan kawasan industri ini berdiri.. Ketenangan Jiwa dan kebersihan hati dengan melaksanakan pekerjaan dengan baik dan sesuai kata hati ikhlas dan bersyukur atas kehendak Allah SWT telah memberikan pekerjaan yang baik dan layak sehingga masyarakat merasa terjaga waktu dan kegiatannya dengan ibadah.

2. Disamping adanya pembangunan kawasan industri tersebut terdapat beberapa ancaman atau dampak yang kurang baik bagi daerah dan masyarakat desa Wonokerso dan sekitarnya antara lain :

- a. Pemadatan Penduduk

Adanya industri *UGM Cocoa Teaching Industry* menjadikan daerah desa Wonokerso semakin ramai dan padat. Padatnya daerah tersebut ditandai salah satunya yaitu pemadatan penduduk yang berdatangan bermukim di sekitar daerah industri karena akses pekerjaan yang mudah.

- b. Polusi Udara

Polusi udara merupakan sebuah dampak yang cukup serius apabila tidak ditangani dengan cepat dan sigap. Industri *UGM Cocoa Teaching Industry* berdampak pada wilayah di sekitar kawasan pabrik desa Wonokerso.

c. Daerah Yang Semakin Panas

Keberadaan pembangunan industri sangat berdampak terhadap keadaan lingkungan sekitar. Dibangunnya industri tersebut perlu lahan yang cukup luas guna mempermudah pendirian bangunan yang cepat.

3. Dampak kawasan industri *UGM Cocoa Teaching Industry* terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Wonokerso Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang yaitu memiliki hubungan yang baik dengan keadaan lingkungan kondisi dan sekitar dengan mengedepankan kecerdasan dalam perspektif islam. Dengan adanya hal tersebut mampu menunjang kemajuan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik bagi kehidupan. Masyarakat yang terdampak adanya pembangunan *UGM Cocoa Teaching Industry* mempunyai kebiasaan dan ciri khas tersendiri dengan mengedepankan sikap menyembah tuhan pemilik Ka'bah (*bertaqwa kepada Allah SWT*), mengerjakan amal sholeh (*berbuat baik kepada sesama*), menghilangkan rasa lapar (*terpenuhinya kebutuhan konsumsi*), menghilangkan rasa takut (*terciptanya rasa aman dan nyaman*) dengan adanya hal tersebut masyarakat desa Wonokerso memiliki jiwa yang cukup spiritual dan mencapai kesejahteraan dengan konsep islam.

B. Saran

1. Masyarakat yang belum bekerja mempunyai hak atas pekerjaan yang di berikan kepada pengelola kawasan industri yang ada sehingga masyarakat yang utama mampu bekerja sama dan bersinergi untuk industri dan masyarakat semakin erat dan kesempatan kerja semakin luas dan dirasakan guna meningkatkan kesejahteraan.
2. Pengelola industri *UGM Cocoa Teaching Industry* sebaiknya lebih mengutamakan tenaga kerja yang ada disekitar sehingga tenaga yang di capai milih lingkungan dan masyarakat dapat bekerja dengan baik.
3. Adanya informasi yang lebih luas kesegala daerah sehingga mampu mensosialisasikan dengan baik dan mampu memberikan informasi yang akurat kepada seluruh masyarakat yang ada.
4. Pengelola industri, pemerintah desa, pemerintah daerah diharapkan mampu menajalin relasi sehingga masyarakat dapat menerima haknya yang sesuai atas pembangunan kawasan industri ini berdiri sehingga dapat dirasakan masyarakat seluas luasnya.
5. Bagi pengelola industri supaya mampu menanamkan nilai kedisiplinan dan nilai ajaran islam sesuai dengan aturan yang ada didalam sebuah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid Rohman, Aliyah, & Fikri Aji Wicaksosmo. (2019). Pemanfaatan Aset Buah Pisang Lokal Menjadi Produk Jenang “Jepipet” di Desa Jampet Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. *Engagement : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 55–67. <https://doi.org/10.29062/engagement.v3i1.50>
- Akbar, M. (2019). Kajian Terhadap Revisi Undang-Undang No.13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 2(2), 30–39. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jmks/article/viewFile/10605/7130>
- Al Ghozy, Soelistiyo, K. (2017). Analisis Ekspor Kakao Indonesia di Pasar Internasional. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(Machfudz 2007), 453–473.
- Anggarani Winadi Prasetyoning Tyas, A., Anwar, N., Esa Unggul, U., Utara No, A., Tol, T., & Jeruk Jakarta Barat, K. (2022). Pemetaan Data Rumah Tangga Miskin Nelayan Tradisional Di Wilayah Kabupaten Kerawang Mapping of Data on Traditional Fishermen’S Poor Households in the Karawang Regency. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 11, 290–302. <http://journal.fib.uho.ac.id/index.php/etnoreflika%7C290>
- Anggraeni, D. (2023). *Analisis Industri Kelapa Sawit Di Kalimantan Selatan Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan Analysis Of The Palm Oil Industry In South Kalimantan From A Sustainable Development Perspective*. 1(2).
- Apriyanti, I. (2020). Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar. *Agriprimatech*, 3(2), 84–89. <https://doi.org/10.34012/agriprimatech.v3i2.923>
- Arifah, S. N., Yusrizal, Y., & Tambunan, K. (2022). Analisis Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bener Meriah di Masa Pandemi Covid-19. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 242–251. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1292>
- Arikunto, S. (1989). *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*.
- Astuti, Adyatma, S., & Normelani, E. (2017). Pemetaan tingkat kesejahteraan keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 4(2), 20–34. <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Istilah Industri Badan Pusat Statistik*. Bps.Go.Id.

- BPS. (2018). *Klasifikasi Industri Badan Pusat Statistik BPS*. https://www.google.com/search?q=pengertian+industri+menurut+bps&xsrf=AOaemvIhRdo2esRxFYqgz0ArC_HV4X7KEQ%3A1633786976437&ei=YJxhYa2TGqzEz7sPtOeToA0&oq=pengertian+industri+menurut+bps&gs_lcp=Cgnd3Mtd2l6EAEYADIGCAAQFhAeMgYIABAWEB46BAgJECc6BAgAEEM6CAgAEIAEE.
- Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi metodologis Ke Arah Ragam varian Kontemporer* (Rajawali Pers (Ed.)).
- Christanto, B. (2015). Pengaruh Keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gundi Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 4(3), 118–134. <https://core.ac.uk/download/pdf/249338081.pdf>
- Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M. . (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Fadilah, N. (2020). Konsep Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(1), 51. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Fanni Febrianti. (2021). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat*.
- Fathony, A. A., Iqbal, M., & Sopian, A. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA* 55, 10(31), 41–57.
- Geosfer, J. P., Adhar, F., Desfandi, M., & Sawit, K. (2024). *Dampak perkebunan kelapa sawit terhadap perekonomian warga di gampong paya baro kecamatan teunom kabupaten aceh jaya* 1, 2. 257–266. <https://doi.org/10.24815/jpg.v>
- Giyoto, G. (2020). Konflik Peran Gender Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Pabrik Tekstil Dengan Rolling Shift Pattens Dengan Upah Minimum Regional (Umr) Di Wilayah Soloraya Dan Daerah Istimewa Afifah Nuur Qory ' ah. In *IAIN Surakarta* (Issue April).
- Harahap, M. K. (2018). Al qolam. *Metode Bimbingan Dan Konseling Kepada Pemakai Narkoba*, 2(2), 115–141.
- Hasimi, D. M. (2020). Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1(01), 61–72. <https://doi.org/10.24042/revenue.v1i01.5762>
- Hermawan, I. (2015). *Analisis Eksistensi Sektor Pertanian terhadap Pengurangan*

Kemiskinan di Pedesaan dan Perkotaan. 28(2), 135–144.

Hidayatulloh, M., & Hapsari, M. I. (2015). Peran Pembiayaan Produktif BMT Mandiri Mulia Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota Perspektif Maqasih Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(10), 797. <https://doi.org/10.20473/vol2iss201510pp797-811>

I Made Sandi. (1985). *Republik Indonesia Geografi Regional*.

Kapisa, M. B., Bauw, S. A., & Yap, R. A. (2021). Analisis Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga (KK) di Kampung Manbesak Distrik Biak Utara Provinsi Papua. *Lensa Ekonomi*, 15(01), 131. <https://doi.org/10.30862/lensa.v15i01.145>

Kendel, N. K. S. (2019). *ISSN : 1979-3901 PENDAPATAN USAHA PEMBIBITAN KELAPA GENJAH (Cocosnucifera L .) ISSN : 1979-3901*. 9(2), 92–99.

Kennedy, P. S. J., Tobing, S. J. L., Toruan, R. L., Tampubolon, E., & Nomleni, A. (2019). Isu strategis kesenjangan pendidikan di provinsi nusa tenggara timur. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 619–629.

Kholis, N., & Sosial, J. (n.d.). *Kesejahteraan Sosial Di Indonesia*.

Maulana, M. (2019). *Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata*. 259–278.

Mohammad Hanafi, S., & Anugrah, G. I. (2018). Analisa Dampak Berdirinya Perkebunan Mangga PT. Trigatra Rajasa Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Kasus Di Desa Ketowan, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo). *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 16(1), 14–27. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/agribios/article/view/373/313>

Muhammad, N. (2017). Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 1–14.

Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *Jurnal EL-RIYASAH*, 11(1), 67. <https://doi.org/10.24014/jel.v11i1.10069>

Mulyani, I., Koni, A., & Kurniawan, W. (2024). Analisis Home Industry Terhadap Pemberdayaan. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 3(1), 63–76.

Mulyo, P. R., & Hariyati, Y. (2020). Dinamika Perkembangan Perkebunan Kakao Rakyat di Indonesia. *Agriekonomika*, 9(1), 48–60. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v9i1.7296>

Mumti, B., Syukron Yuwafi, A., Ekivalen, F., Pandodo, A., Kafabih, A., & Sunan

- Ampel Surabaya, U. (2023). Pendampingan Optimalisasi Aset untuk Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 53–63. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.202351>
- Musthofa, K. (2020). Dampak Alih Fungsi Perkebunan Karet ke Kelapa Sawit Bagi Kesejahteraan Petani Desa Kebun Agung Kecamatan Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin Barat. *Jurnal Al-Qardh*, 5(1), 81–98. <https://doi.org/10.23971/jaq.v5i1.1909>
- Nurohman, Y. A., Qurniawati, R. S., & Hasyim, F. (2019). Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 35–43. <https://doi.org/10.35829/magisma.v7i1.38>
- Oka, I. K., Yasa, A., Arka, S., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Udayana, U. (2015). Setiadi, N. J., & SE, M. (2015). Perilaku Konsumen: edisi revisi. Kencana. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udaya*, 4(2), 129–137.
- Pada, S., Tani, K., Mekar, E., Kelurahan, S., Kota, S., Krisnawati, A., Negara, S.-A., Ma, M. F., Sos, S., & Ap, M. (n.d.). *PERKOTAAN (URBAN FARMING)*. 1–11.
- Qurtubi, A., Rukiyanto, B. A., Rusmayani, N. G. A. L., Hita, I. P. A. D., Nurzaima, & Ismaya, R. (2023). Pengembangan Metode Penilaian Kinerja Guru Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3051–3059.
- Rachman, R. F. (2019). Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Media Digital di Surabaya dalam Perspektif Islam. *Komunitas*, 10(2), 157–176. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v10i2.1227>
- Rahayuningsih, Y. (2017). Dampak Sosial Keberadaan Industri Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Cilegon. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 1(1), 13–26. <https://doi.org/10.37950/jkpd.v1i1.2>
- Rambe, S. S. U. (2021). Pengembangan Ekonomi Lokal Komoditas Buah Naga di Kabupaten Banyuwangi. *Prosiding Seminar Nasional Planoearth*, 3(0), 21–26. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/PRPE/article/view/7836>
- Ratnawati, S. R. (2018). Pemberdayaan Perempuan Berbasis Aset Individu Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Desa Tulung Sampung Ponorogo Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Keterampilan Dari Tali Kur. *Jurnal Annual Conference on Community Engagement*, 106–121.
- Rizki, W. (2020). *Pelaksanaan Kebijakan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Kabupaten Magelang Tahun 2017-2019 Dalam Mewujudkan*.

<http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/2455>

- Rizqi, C. K. (2023). *Dampak Globalisasi Terhadap Pasar Tradisional Di Indonesia*. 1(2).
- Roels, N. M. S. P. D. (2020). the Impact of Agrotourism Development on the Social Economic Life of Local Community Kampung Flory Sleman, Yogyakarta. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 8(1), 43–50. <https://doi.org/10.35814/tourism.v8i1.1488>
- Saifudin, M. U. H. C. (2019). [Muh Chusnul Saifudin] *UMKM, Kesejahteraan Masyarakat* 19. 07(02), 19–40.
- Saraswati, E., H., I., A., & Dewi, A. N. (2019). Implementasi Model Diamond Porter Dalam. 4 (September), 4(September), 108–132. https://www.researchgate.net/publication/342332597_Implementasi_Model_Diamond_Porter_Dalam_Membangun_Keunggulan_Bersaing_Pada_Kawasan_Agrowisata_Kebun_Belimbing_Ngringinrejo_Bojonegoro
- Sinaulan, R. D. (2019). Masalah Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 5(1), 55. <https://doi.org/10.32884/ideas.v5i1.173>
- SIRADJUDDIN, I. (2015). Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Wilayah Di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Agroteknologi*, 5(2), 7. <https://doi.org/10.24014/ja.v5i2.1349>
- Siregar, M. A. N., Manullang, M., Siregar, R. T., & Damanik, S. E. (2019). Dampak Perusahaan Kelapa Sawit PTPN - IV Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dalam Pembaangunan Wilayah Di Desa Kedai Damar Kecamatan Pabatu Kabupaten Serdang Badagei. *Jurnal Regional Planning*, 1(1), 39–53. <https://doi.org/10.36985/jrp.v1i1.578>
- Sultan, Rahayu, H. C., & Purwiyanta. (2023). Analisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 75–83. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.198>
- Supriadi, D. R., Mustikasari, F., & Yusiana, E. (2024). *Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah untuk Budidaya Tanaman di Desa Cibuaya , Kecamatan Cibuaya , Kabupaten Karawang Utilization of House Yard for Plant Cultivation in Desa Cibuaya , Kecamatan Cibuaya , Karawang Regency*. 02(01), 1–6.
- Takhim, M. (2016). Sistem Ekonomi Islam Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 10(2), 436–451.
- Vaulina, S., & Wahyudy, H. A. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN PERKEBUNAN KELAPA DALAM (Cocos Nucifera Linn) SEBAGAI

KOMODITI UNGGULAN DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR. *Dinamika Pertanian*, 34(1), 47–54. [https://doi.org/10.25299/dp.2018.vol34\(1\).4082](https://doi.org/10.25299/dp.2018.vol34(1).4082)

Wahida, A. F., & Surur, A. M. (2023). *Dampak Covid-19 Terhadap Minat Pengunjung Di Wana (The Impact Of Covid-19 On Visitors ' Interest In Manyung Educational Tourism)*. 4, 79–92. <https://doi.org/10.36417/jpp.v4i2.620>

Widiansyah, S. (2017). Dampak Keberadaan Industri terhadap Perubahan Struktur Sosial Masyarakat (Studi Masyarakat Desa Bojong, Cikupa, Kabupaten Tangerang). *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.30870/hermeneutika.v3i2.3086>

Yusri, A. Z. dan D. (2020). Analisis Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.

Zakaria, W. A., Endaryanto, T., Mas Indah, L. S., Mellya Sari, I. R., & Mutolib, A. (2020). Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Ubikayu Di Provinsi Lampung. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(1), 83–93. <https://doi.org/10.29244/jai.2020.8.1.83-93>



Lampiran 1 Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Erna Sefianingsih
2. Tempat Tanggal Lahir : Batang, 01 Januari 2003
3. Alamat Rumah : RT. 11 RW. 05
4. Alamat Tinggal : Dk. Sarirejo Ds. Wonokerso Wonotunggal
5. Nomor handphone : 085225075618
6. Email : ernasefiani113@gmail.com
7. Nama Ayah : Samai
8. Pekerjaan Ayah : Nelayan
9. Nama Ibu : Casiyah
10. Pekerjaan Ibu : Buruh

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri Wonokerso 02 (2008-2014)
2. SMP : SMP Negeri 2 Kandeman (2014-2017)
3. SMK : SMK PGRI Batang (2017-2020)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKK KSR PMI, Anggota Divisi Infokom (2021-2022)
2. UKM Literasi Pendidikan, Anggota (2021-2022)

Pekalongan, 01 Juli 2024



Erna Sefianingsih